



Mekanisme Pengelolaan Anggaran Biaya Market Dira Balung Jember Pada Stok Barang

Salsabila Nafa Abyudaya¹, S.Nabiela Qutsiah Salma², Siti Alfiyah³

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
¹abyudayasalsabila@gmail.com, ²salmanabiela536@gmail.com

Info Artikel

Masuk:

19 Maret 2024

Diterima:

20 Maret 2024

Diterbitkan:

28 Maret 2024

Kata Kunci:

Pengelolaan,
Anggaran Biaya,
Stok Barang

Abstrak

Perhitungan anggaran biaya pada stok barang penting untuk alokasi sumber daya yang efisien, meskipun dihadapi tantangan seperti fluktuasi harga dan perubahan permintaan pasar. Sistem informasi persediaan membantu mengelola persediaan gudang dan memfasilitasi pengambilan keputusan pembelian. DIRA Shopping Centre Balung Jember menghadapi tantangan seperti kesalahan data persediaan, kurangnya pengarsipan dokumen, dan ketidakakuratan catatan persediaan. Metode akuntansi biaya FIFO dan rata-rata digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan dengan pendekatan yang berbeda. Penyusunan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember merupakan konsep penting dalam operasi perusahaan, dengan fokus pada manajemen efektif dan pemahaman mendalam terhadap mekanisme pengelolaan anggaran biaya stok barang. Langkah-langkah, strategi, tantangan, dan solusi yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola anggaran biaya stok barang juga dibahas dalam laporan ini, dengan harapan memberikan wawasan komprehensif bagi pembaca dalam konteks manajemen operasional perusahaan ritel. Hasil Laporan PKL yaitu, Market Dira Balung Jember memiliki beberapa jenis stok beras dengan kemasan 5 kg per sak dari merek LAHAP, Dua Anak, dan Rajawali. Harga jual berkisar antara Rp 69.000 hingga Rp 70.000 per sak, didasarkan pada kualitas bahan dan kompleksitas pengolahan produk. Minat pelanggan terhadap produk tersebut tetap tinggi, menunjukkan strategi penentuan harga yang tepat dan daya saing yang kuat di pasaran. Anggaran biaya stok beras di Market Dira Balung terdiri dari anggaran pemakaian dan pembelian bahan baku, disusun untuk periode anggaran tahun 2024. Penilaian persediaan barang dagangan menggunakan metode harga pokok. Market Dira Balung menerapkan metode FIFO dalam pengelolaan anggaran biaya stok barang, dengan nilai persediaan akhir dihitung berdasarkan harga per unit barang terakhir yang masuk. Biaya overhead gudang disusun menggunakan tarif 4% dari jumlah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk pesanan.

PENDAHULUAN

Anggaran perusahaan merupakan rencana keuangan yang menjadi dasar pengawasan keuangan perusahaan di masa mendatang. Konsep ini digunakan oleh berbagai jenis perusahaan untuk mencapai tujuan secara efisien (Mokoagow, 2022). Kegiatan perusahaan bertujuan memperoleh laba maksimal, yang memerlukan perencanaan produk yang baik dan pengelolaan stok barang yang efektif (Paranesa, 2019). Perhitungan anggaran biaya pada pengolahan stok barang penting untuk mengalokasikan sumber daya dengan efisien, meskipun dihadapi tantangan seperti fluktuasi harga dan perubahan permintaan pasar. Sistem informasi persediaan membantu mengelola persediaan gudang dan memfasilitasi pengambilan keputusan pembelian.

Penyediaan barang adalah aspek penting dalam operasi bisnis yang memengaruhi pelaporan keuangan. Sistem informasi persediaan membantu mengelola persediaan gudang, memfasilitasi pengambilan keputusan pembelian, dan menjaga ketersediaan barang. DIRA Shopping Centre Balung Jember menghadapi tantangan seperti kesalahan data persediaan, kurangnya pengarsipan dokumen, dan ketidakakuratan catatan persediaan. Metode akuntansi biaya FIFO (First In, First Out) dan rata-rata membantu menghitung harga pokok penjualan dengan cara yang berbeda. Rata-rata menawarkan pendekatan tengah yang memberikan keuntungan akurasi biaya dan aliran fisik persediaan yang lebih sesuai. (Effendi, 2021).

Penyusunan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember merupakan konsep penganggaran penting dalam operasi perusahaan. Anggaran produksi memperhitungkan semua kegiatan produksi yang diperlukan, termasuk penentuan produk yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan yang direncanakan serta mempertahankan tingkat persediaan barang jadi yang diinginkan. DIRA Shopping Centre Balung Jember, sebagai

perusahaan multifungsi yang beroperasi dalam bidang kuliner, market, dan pariwisata, memiliki peran vital dalam perekonomian lokal. Dalam konteks ini, manajemen efektif terhadap anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember menjadi fokus utama dalam laporan ini. Laporan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap mekanisme pengelolaan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember. Langkah-langkah dan strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam menghitung, mengawasi, dan mengelola anggaran biaya akan diuraikan dalam laporan ini. Tantangan yang dihadapi serta solusi yang diimplementasikan dalam mengelola anggaran biaya stok barang juga akan dibahas. Diharapkan laporan ini dapat memberikan wawasan komprehensif dan bermanfaat bagi pembaca dalam konteks manajemen operasional perusahaan ritel.

METODE

Tahapan Pelaksanaan Magang

Tahapan penelitian pada penyusunan Laporan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PKL), mencakup beberapa langkah penting, terutama dalam konteks penelitian mengenai mekanisme pengelolaan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapannya:

1. Pemilihan Topik Penelitian

Tahapan awal adalah pemilihan topik penelitian, di mana peneliti memilih untuk fokus pada mekanisme pengelolaan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember. Topik ini dipilih berdasarkan kebutuhan, minat, dan relevansi dengan bidang studi yang ditekuni.

2. Perumusan Tujuan Penelitian

Setelah topik penelitian dipilih, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan terukur, misalnya, untuk memahami proses pengelolaan anggaran biaya stok barang, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan oleh Market Dira Balung.

3. Pengumpulan Data

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian. Data ini bisa diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pihak terkait seperti manajer atau staf di Market Dira Balung, dan analisis dokumen seperti laporan keuangan atau catatan operasional.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah analisis data. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola, tren, dan temuan yang relevan dengan mekanisme pengelolaan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung. Metode analisis yang digunakan bisa beragam, tergantung pada sifat data dan tujuan penelitian.

5. Penyusunan Laporan

Setelah analisis data selesai, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan. Laporan ini mencakup deskripsi tentang topik penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, serta rekomendasi atau saran untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

6. Presentasi atau Diseminasi Hasil

Tahapan terakhir adalah presentasi atau diseminasi hasil penelitian. Hasil penelitian bisa disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti seminar, konferensi, atau publikasi ilmiah, untuk membagikan temuan dan mendiskusikan implikasinya dengan masyarakat ilmiah dan praktisi terkait.

Dengan tahapan-tahapan ini, diharapkan penelitian mengenai mekanisme pengelolaan anggaran biaya stok barang di Market Dira Balung Jember dapat memberikan wawasan yang berharga dan kontribusi yang signifikan dalam konteks manajemen operasional perusahaan ritel.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Praktek Pengalaman Langsung (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH Achmad Siddiq Jember. PPL dijadwalkan pada awal semester VI, berlangsung selama 40 hari kerja, dengan bobot 4 SKS. Tujuannya adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan dari perkuliahan ke dalam situasi nyata di lapangan. PPL dilaksanakan mulai tanggal 26 Desember 2023 sampai dengan 2 Februari 2024, di DIRA Shopping Centre Balung Jember. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin-Minggu pukul 07.30-20.00 WIB.

Nama Lokasi PPL : DIRA Shopping Centre Balung Jember

Alamat Lokasi PPL : Jl. Puger, Krajan Lor, Balung Kulon, Kec. Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68161.

No Telp/Fax : (0336) 622666

Waktu Pelaksanaan : - Shift Pagi : 07.30 – 15.30 WIB

- Shift Malam : 12.00 – 20.00 WIB

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Lokasi PPL

1. Profil Perusahaan

DIRA Shopping Centre Balung Jember adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang bisnis kuliner, market dan pariwisata. Setelah sebelumnya terkenal dengan tempat wisata DIRA Kencong dan DIRA Ambulu,

DIRA grup mengembangkan lagi bisnisnya dengan membangun DIRA Shopping Centre Balung. DIRA Balung diresmikan oleh bupati Jember, yaitu tepatnya tanggal 17 Januari 2020. Karena DIRA grup memiliki visi megembangkan perekonomian daerah, dengan dibangunnya DIRA Shopping Centre Balung ini akan menjadi pusat masyarakat Balung dan sekitarnya untuk mencari pekerjaan dengan menjadi tenaga kerja untuk DIRA Shopping Centre Balung, dan juga dapat memberikan manfaat dengan menyerap produk-produk lokal masyarakat Balung dan sekitarnya.

2. Visi dan Misi Perusahaan

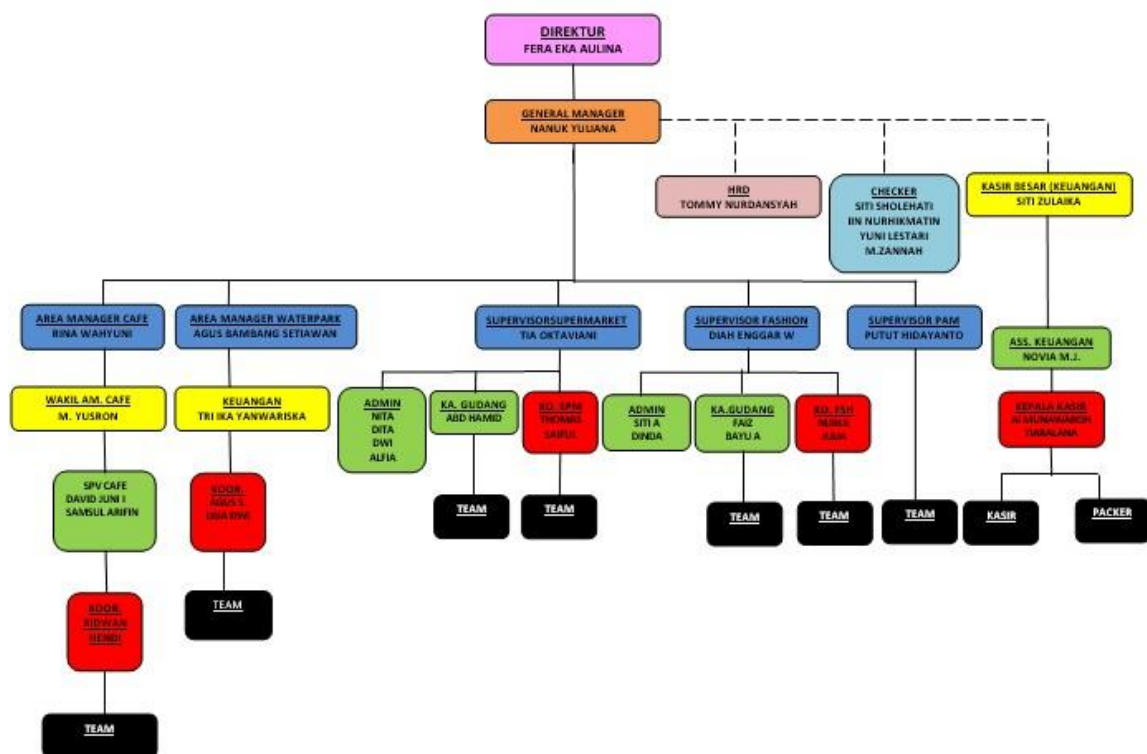
Visi :

Dira Balung Shopping Centre telah melayani seluruh pelanggan setia di area Balung dan sekitarnya. Sejak Maret 2016 Dira Balung telah menyediakan produk-produk bernutrisi, sehat, aman, murah, dan berkelanjutan

Misi :

- 1) Memberikan pelayanan secara maksimal terhadap konsumen.
- 2) Menjual produk-produk dengan harga yang sangat terjangkau bagi masyarakat
- 3) Menyediakan MDC (Mitra Dira Card) untuk customer yang memiliki toko/usaha jual beli di rumah
- 4) Selalu menyediakan barang kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan expired, dan syarat izin-izin dagang lainnya

3. Struktur Organisasi Departemen



Gambar 1. Struktur Organisasi CV Dira Balung *Shopping Centre*

4. Profil Bisnis

Struktur organisasi CV Dira Balung Shopping Centre mencakup beberapa fungsi dan peran khusus dalam menjalankan operasi bisnis dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan di cabang tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai tugas dan wewenang dari setiap fungsi dalam struktur organisasi tersebut:

- a) Direktur
 - Bertanggung jawab atas strategi umum dan pengambilan keputusan penting dalam perusahaan.
 - Menetapkan tujuan jangka panjang dan visi perusahaan.
 - Mengawasi kinerja manajemen eksekutif dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan.
- b) General Manager
 - Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari dari seluruh cabang.
 - Mengelola dan mengkoordinasikan berbagai fungsi dalam perusahaan.
 - Menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh direktur dan memastikan pencapaian target perusahaan.
- c) HRD (Human Resources Department)
 - Bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia, termasuk perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan.
 - Menangani masalah karyawan dan kebijakan ketenagakerjaan.
- d) Checker

- Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap proses transaksi di toko.
- Memastikan keakuratan dan ketaatan terhadap prosedur kasir.
- e) Kasir Besar (Keuangan)
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan kas di toko.
 - Menangani proses transaksi dan pembayaran kepada pelanggan.
- f) Supervisor Supermarket, Fashion, dan Pajak
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional di bidang spesifik (supermarket, fashion, atau pajak).
 - Mengawasi staf di bawahnya dan memastikan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan kepada pelanggan.
- g) Assistant Keuangan
 - Mendukung kegiatan keuangan dengan melakukan tugas administratif dan pembukuan.
 - Memantau dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi.
- h) Kepala Gudang
 - Bertanggung jawab atas manajemen stok barang di gudang, termasuk penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang. Memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan dari departemen lain.
 - Mengawasi proses inventarisasi dan pengelolaan persediaan untuk akurasi dan kecukupan stok.
- i) Kepala Kasir
 - Bertanggung jawab atas pengelolaan tim kasir dan operasi kas di toko.
 - Memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan kasir.

Setiap bagian dalam struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing untuk memastikan berjalannya operasional perusahaan dengan efisien dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

5. Identifikasi Dan Eksplorasi Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah dimana mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi yang dapat diterapkan dalam dunia kerja dan mengenal dunia kerja yang sebenarnya. Penulis menyelesaikan magang di Dira Shopping Centre Balung Jember bagian selama 40 hari kerja dari tanggal 26 Desember 2023 sampai dengan 2 Februari 2024.

Kegiatan PPL melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, melalui observasi dan partisipasi langsung, mahasiswa terlibat dalam proses penerimaan, penyimpanan, distribusi, dan pengawasan stok barang, serta membantu proses pengemasan barang konsumen di Dira Shopping Centre Balung Jember. Kedua, melakukan penelusuran dan analisis terhadap mekanisme pengelolaan anggaran biaya, termasuk perencanaan, alokasi biaya, dan pengawasan pengeluaran. Ketiga, pembelajaran praktik manajemen persediaan seperti penggunaan teknik FIFO atau metode rata-rata dalam penilaian stok dan harga pokok penjualan. Selain itu, berinteraksi dengan pihak terkait seperti manajemen, supervisor, staf gudang, dan pemasok untuk kolaborasi dalam pengambilan keputusan terkait pembelian barang dan peningkatan efisiensi operasional. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, seperti pemeriksaan stok dan penyusunan laporan, sebagai bagian dari pengalaman magang. Akhirnya, melalui refleksi dan evaluasi, mahasiswa dapat mengevaluasi pengalaman yang diperoleh dan memberikan saran serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme pengelolaan anggaran biaya dan manajemen stok barang dalam organisasi ritel.

B. Pembahasan

1. Jenis Dan Harga Satuan Stok Barang Beras

Pada Market Dira Balung Jember, terdapat beragam jenis dan harga satuan stok barang, tergantung pada produk yang tersedia di gudang penyimpanan. Salah satu produk yang diteliti oleh penulis adalah stok beras yang dijual di Market Dira dengan kemasan 5 kg per sak, dengan merek LAHAP, Dua Anak, dan Rajawali. Berikut adalah jenis produk stok beras yang tersedia di Market Dira Balung, Jember, beserta harga jualnya yang terbaru per bulan Januari-Februari:

- Beras LAHAP dengan kemasan 5 kg per sak, dijual dengan harga Rp 69.000,-
- Beras DUA ANAK dengan kemasan 5 kg per sak, dijual dengan harga Rp 69.000,-
- Beras RAJAWALI dengan kemasan 5 kg per sak, dijual dengan harga Rp 70.000,-

Harga jual ini disesuaikan dengan kualitas bahan dan tingkat kerumitan dalam pengolahan produk, sehingga menarik minat banyak pelanggan baik di daerah Balung Kota Jember maupun di luar Kota Jember.

2. Perhitungan Anggaran Biaya Persediaan Stok Barang

Biaya adalah faktor penting dalam kegiatan produksi, diperlukan perhitungan yang akurat untuk mencapai laba yang diinginkan. Pada Market Dira Balung, penyusunan anggaran biaya stok beras melibatkan dua jenis anggaran: pemakaian bahan baku dan pembelian bahan baku. Proses ini dapat diuraikan dalam satu periode anggaran untuk tahun 2024. Biaya dalam manajemen anggaran di Market Dira Balung Jember termasuk harga pokok barang yang dijual dan jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan. Analisis data dilakukan melalui metode deskriptif dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjelaskan kondisi perusahaan.

Penilaian persediaan barang dagangan dengan metode harga pokok melibatkan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan untuk memperoleh barang hingga siap dijual atau dikonsumsi. Terdapat beberapa metode dalam penilaian harga pokok:

- a. Metode Identifikasi Khusus: Penilaian berdasarkan nilai perolehan barang yang spesifik, biasanya digunakan untuk barang dengan jumlah terbatas dan nilai tinggi.
- b. Metode Rata-rata: Penilaian berdasarkan harga rata-rata dalam periode tertentu. Metode ini dapat dibagi menjadi:
 - Sistem Fisik: Metode rata-rata sederhana dan metode rata-rata tertimbang.
 - Sistem Perpetual: Metode rata-rata bergerak. Rumus yang digunakan dalam metode rata-rata.
 - Pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat penting untuk menghasilkan nilai persediaan yang akurat dalam laporan keuangan.

Rumus yang digunakan pada metode rata-rata adalah sebagai berikut:

- Metode rata-rata sederhana :

Biaya perunit = Total harga perunit pembelian

Frekuensi pembelian

Nilai persediaan akhir = Persediaan akhir x biaya perunit

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan x biaya perunit

- Metode rata-rata tertimbang :

Biaya perunit = Jumlah harga perunit x banyaknya unit

Banyaknya Unit

Nilai persediaan akhir = persediaan akhir x biaya perunit

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan x biaya perunit

- Metode rata-rata bergerak :

Metode ini diselenggarakan dengan kartu persediaan dan harga pokok perunit persediaan selalu berubah setiap terjadi pembelian barang baru.

Harga pokok rata-rata = harga perolehan lama + harga perolehan baru Unit
barang lama + unit barang baru

Market DIRA Balung menerapkan metode FIFO (First-In, First-Out) dalam perhitungan biaya bahan baku. Metode ini mengasumsikan bahwa bahan baku yang pertama masuk ke gudang juga yang pertama digunakan, dan jika terdapat bahan baku dengan harga yang berbeda, maka harga yang paling tinggi yang dipilih. Selain itu, Market DIRA Balung menggunakan metode pencatatan biaya bahan baku perpetual, yang memungkinkan pencatatan yang lebih terperinci dan memungkinkan persediaan bahan baku akhir dapat dilihat pada neraca saldo.

Metode FIFO (First In First Out) adalah metode penilaian persediaan yang mengasumsikan barang yang pertama kali masuk akan dijual atau digunakan pertama kali. Banyak perusahaan menggunakannya karena perhitungannya sederhana dan menghasilkan penilaian persediaan yang konsisten. Cara menghitung persediaan akhir dengan metode FIFO adalah sebagai berikut:

- Persediaan awal: Jumlah persediaan dari periode sebelumnya.
- Pembelian: Jumlah barang yang dibeli selama periode yang sedang dihitung.
- Tersedia untuk dijual: Total persediaan yang tersedia untuk dijual (persediaan awal + pembelian).
- Penjualan: Jumlah barang yang dijual selama periode tersebut.
- Persediaan akhir: Jumlah persediaan yang tersisa pada akhir periode (tersedia untuk dijual - penjualan).

Dalam pengelolaan anggaran biaya di Market Dira Balung Jember menggunakan metode FIFO untuk stok barang berbasis sistem fisik, perhitungan nilai persediaan akhir dilakukan dengan mengalikan jumlah fisik yang tersisa dengan harga per unit barang terakhir yang masuk. Jika jumlah fisik melebihi jumlah unit terakhir yang masuk, sisa persediaan diambil dari harga per unit yang masuk sebelumnya. Berikut adalah perhitungan pada produk beras di gudang stok Market Dira Balung:

Jumlah fisik yang tersisa: 250 unit

Harga per unit untuk pembelian terakhir (merek beras LAHAP, DUA ANAK): Rp 69.000 untuk setiap 5 kg

Maka, nilai persediaan akhir adalah:

$250 \text{ unit} \times \text{Rp } 69.000 = \text{Rp } 17.250.000,00$

Pada sistem perpetual, pencatatan persediaan dilakukan secara terus menerus dalam kartu persediaan. Setiap kali terjadi transaksi penjualan, pencatatan dilakukan dua kali: pertama, untuk mencatat pendapatan dari penjualan, dan kedua, untuk mencatat harga pokok barang yang dijual.

Terjadi penjualan selama periode 1 minggu 50 unit beras dengan harga jual Rp 69.000 per unit. Pencatatan transaksi penjualan:

Pendapatan dari penjualan	: 50 unit x Rp 69.000	= Rp 3.450.000
Harga pokok barang yang dijual	: 50 unit x Rp 69.000	= Rp 3.450.000
Pengurangan stok persediaan	: 250 unit - 50 unit = 200 unit	

Dengan demikian, melalui sistem ini, gudang dapat menghitung stok beras yang datang dari pengepul ke gudang swalayan Dira dengan lebih terperinci dan akurat.

Pada Metode Last In First Out (LIFO) pada Pengelolaan Anggaran Biaya Market Dira Balung Jember pada Stok Barang, yaitu sebuah metode penilaian persediaan di mana barang terakhir yang masuk dianggap akan keluar atau dijual pertama kali. Konsepnya sederhana tetapi pelaksanaannya sulit. Penggunaan metode ini dapat mempengaruhi penentuan laba bersih usaha, terutama jika harga barang cenderung naik, di mana laba perusahaan dapat menjadi terlalu kecil. Dalam sistem fisik, nilai persediaan akhir dihitung dengan mengalikan saldo fisik yang ada dengan harga pokok per unit barang yang masuk pada awal periode. Jika saldo fisik lebih besar dari jumlah barang yang masuk pada awal periode, maka harga pokok per unit dari barang yang masuk berikutnya akan digunakan. Dalam sistem perpetual, setiap transaksi, baik pembelian maupun penjualan, dicatat secara terus menerus dalam kartu persediaan untuk memastikan catatan stok yang akurat. Perhitungan penjualan beras menggunakan metode Last In First Out (LIFO) adalah sebagai berikut :

- Saldo awal persediaan : 300 unit beras dengan harga per unit terakhir yang masuk adalah Rp 69.000.
- Terjadi pembelian tambahan: 200 unit beras dengan harga per unit Rp 70.000.
- Terjadi penjualan sebanyak 250 unit beras.

Perhitungan persediaan akhir menggunakan metode LIFO:

- Jumlah persediaan awal yang dijual pertama kali = 250 unit
- Harga pokok per unit beras yang terakhir masuk = Rp 75.000
- Nilai persediaan akhir = 50 unit

$$50 \text{ Unit} \times \text{Rp } 75.000 = \text{Rp } 3.750.000$$

Pada Perhitungan biaya overhead gudang penyimpanan stok barang pada dasarnya dapat menggunakan berbagai dasar pembebanan, termasuk satuan produk, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, dan jam mesin. Namun, dalam konteks Market Dira Balung, tarif biaya overhead gudang ditetapkan sebesar 4% dari jumlah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk pesanan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya overhead gudang dihitung sebagai persentase dari biaya produksi yang sebenarnya, yang merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam banyak industri untuk menetapkan biaya overhead.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dari keseluruhan kegiatan magang di DIRA Shopping Centre Balung Jember disimpulkan bahwa, Market Dira Balung Jember memiliki beberapa jenis stok beras dengan kemasan 5 kg per sak dari merek LAHAP, Dua Anak, dan Rajawali. Harga jual berkisar antara Rp 69.000 hingga Rp 70.000 per sak, didasarkan pada kualitas bahan dan kompleksitas pengolahan produk. Minat pelanggan terhadap produk tersebut tetap tinggi, menunjukkan strategi penentuan harga yang tepat dan daya saing yang kuat di pasaran. Anggaran biaya stok beras di Market Dira Balung terdiri dari anggaran pemakaian dan pembelian bahan baku, disusun untuk periode anggaran tahun 2024. Penilaian persediaan barang dagangan menggunakan metode harga pokok. Market Dira Balung menerapkan metode FIFO dalam pengelolaan anggaran biaya stok barang, dengan nilai persediaan akhir dihitung berdasarkan harga per unit barang terakhir yang masuk. Biaya overhead gudang disusun menggunakan tarif 4% dari jumlah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk pesanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pertama, kepada Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember dan Siti Alfiyah S.E.,I.M.E, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Nanuk Yuliana, selaku Pimpinan Dira Balung Jember dan Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Instansi. Selain itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua yang membantu penulis dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan PPL ytelah memberikan review dan masukan berharga atas penyusunan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Purwanti. 2023. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.
- Effendi, Syahril. 2021. Akuntansi Keuangan SKPD/SKKPKD (PPKD). Jakarta: Erlangga.
- Erika Sharon dan Syermi S. E. Mintalangi. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 1046-1057. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32683>
- ISMAN, Fuad Zulfikar et al. 2023. Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dira Shopping Centre Balung Jember. *Value: Journal of Business Studies*, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 53-76, <https://doi.org/10.19184/value.v2i1.37605>.
- Mechicha Mei Sulistyio Rini, Trisnia Widuri, & Umi Nadhiroh. (2023). Analisa Anggaran Biaya Produksi Pada Ud. Seragam Monalisa Kediri Tahun 2023. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(5), 21–30. <https://doi.org/10.6578/tjis.v1i5.208>
- Mokoagow, S. S. (2022). Perhitungan Anggaran Biaya Produksi Meubel pada UD. Naura Meubel Kotamobagu. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 175-192. <https://doi.org/10.59004/metta.v1i2.111>
- Paranesa, G. N., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2019). Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri terhadap Laba pada UD Aneka Jaya Motor di Singaraja Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(2), 89–95. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38316>
- Sherihulla Mokoagow, S. (2022). Perhitungan Anggaran Biaya Produksi Meubel pada UD. Naura Meubel kotamobagu. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 175–192. <https://doi.org/10.59004/metta.v1i2.111>
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 134-143. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i1.734>
- Yulianeu, A. (2013). Aplikasi Perhitungan Stok Barang di Waserda Koperasi Unit Desa Minarasa Batukaras dengan Menggunakan Metode Average. *JUTEKIN (Jurnal Teknik Informatika)*, 1(2), 53-62. <http://dx.doi.org/10.51530/jutekin.v1i2.54>